## ABSTRAK

Netingo merupakan bentuk komunikasi yang diadaptasi dari adanya media sosial, dimana kata-kata atau pesan disampaikan dalam bunyi-bunyinya yang tidak se suai dengan aturan yang bagus tetapi, Netlingo ini digunakan pada saat berkomunikasi yang sudah mempunyai pemahaman. Kesalahan pengetikan, kesalahan penggunaan huruf kapital dan kesalahan penggunaan tanda baca merupakan kelumrahan dalam Netlingo. Hal ini karena adanya asumsi bahwa teks sedang berbicara sehingga tata bahasa tidak menjadi hal yang penting, Penelitian yang adalah penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan melakukan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan informan, dan analisi konten dari percakapan online remaja. Dalam pendekatan teori konvensional, norma- norma sosial dan aturan bahasa dianalisis untuk memahami bagaimana penggunaan netlingo oleh remaja dipengaruhi oleh konteks sosial mereka. Hasil analisi menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kelompok teman sebaya, budaya populer, dan preferensi individu dapat mempengaruhi pilihan kata-kata atau frasa- net. Yang menjadi masalah adalah masih adanya disparitas kompeten si antara kaum muda dan kau tua sehingga menimbulkan mis persepsi yang pada masanya nanti akan menimbulkan mis komunikasi di antara mereka. Kreativitas linguistik kaum muda (remaja) pada praktiknya telah menimbulkan adanya distorsi komunikais sehingga tidak aneh jika gejala Netlingo tersebut malah menimbulkan kesalahan dalam pengartian kata yang sebenarnya. Pola komunikasi yang diterapkan remaja sekarang di luar aturan komunikasi bahasa Indonesia yang seharusnya. Namun, bisa dilihat lagi bahwa disini menggunakan Netlingo karena merasa komunikasi Netlingo yang mereka gunakan terdengar lucu, unik dan menarik. Mereka juga merasakan dengan menggunakan Netlingo dalam berkomunikasi membuat komunikasi menjadi lebih santai, mudah dan tidak kaku. Sehingga menciptakan keakrapan dan situasi yang hangat sesame remaja.

## Kata Kunci: Bentuk Komunikasi, Netlingo, Pola Komunikasi.